

PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. JAYA ABADI CABANG MAKASSAR

Dadang Nuryadi¹, Abdul Muttalib², Asri jaya³.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(enniandriani@gmail.com)

ABSTRAK

DADANG NURYADI. 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Jaya Abadi Cabang Makassar. Dalam mengetahui hubungan dan pengaruh system informasi manajemen dengan kualitas kinerja karyawan digunakan teknik analisis regresi berganda, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada PT. Jaya Abadi Makassar pada dasarnya adalah suatu proses pengolahan data-data yang secara operasional atau prosedur dan tatakerja pada bagian yang ada pada cabang ini menjadi suatu bentuk informasi yang berguna bagi manajemen cabang dan pihak-pihak lain seperti nasabah Kantor Cabang di Daerah dan Kantor Pusat sebagai induk. Informasi yang dimaksud adalah beberapa bukti-bukti transaksi kredit (SBK), jadi pelunasan dan berkas-berkas laporan baik laporan operasional maupun keuangan.

Kata Kunci :Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad XXI ditandai dengan banyak aspek pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera. Masyarakat membutuhkan informasi tentang pelayanan maupun perkembangan dalam dunia sekarang baik melalui media masa maupun melalui media elektronik ke semua ini penting diketahui oleh masyarakat banyak. Informasi apa saja yang perlu diketahui masyarakat utamanya dalam pelayanan, perkembangan zaman sekarang, dan perubahan adanya informasi yang bisa mendukung aktivitas

sehari-hari, sehingga masyarakat mengikuti perkembangan saat sekarang, oleh karena perkembangan teknologi dalam dunia perkembangan harus di ikuti.

Untuk sementara ini seiring dengan lajunya gerak pembangunan organisasi-organisasi politik dan bisnis semakin banyak yang mampu memanfaatkan teknologi baru yang dapat menunjang efektivitas, produktivitas dan efisiensi kerja. Di dalam mengantisipasi para pesaing antar lembaga keuangan di mana diantara mereka sudah banyak yang menerapkan sistem informasi dan komunikasi data, baik dalam penunjang operasional perusahaan maupun dalam pengambilan keputusan manajemen sehingga tugas-tugas dan pelayanan kepada publik (masyarakat) dapat diselesaikan dengan cara efektif dan efisien. Perusahaan ini bergerak memproduksi Kartu Kredit dan ATM. Pembuatan kartu tersebut melalui Sistem Informasi Manajemen Operasional agar lebih cepat sistem kerja dan terarah segala kegiatan perusahaan setelah menggunakan (SIMOP).

PT Jaya Abadi Makassar mempunyai perangkat kerja yang bisa mengakses informasi atas mitra kerja melalui komputer, dengan dasar itu perusahaan bekerja secara operasional yang sudah tertata lebih cepat serta tepat sasaran. Mengingat dua hal yang mendasar dalam tata kerja dan operasional pada kantor perusahaan PT Jaya Abadi Makassar yaitu tugas-tugas yang terlaksana dengan baik (efektif dan efisien) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, maka PT. Jaya Abadi ini telah menyelenggarakan suatu sistem operasional yang disebut Sistem Informasi Manajemen Operasional (SIMOP) yang ditandai dengan penerapan penggunaan sistem komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Operasional.

Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik melalui elektronik maupun melalui media masa, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan zaman sekarang, sehingga adakalanya terselubung hanya orang-orang tertentu saja bisa ketahui. Melalui sistem ini perkembangan informasi di era reformasi diharapkan adanya transparansi yang memang bisa diketahui oleh masyarakat umum. Sehubungan dengan itu, penulis mencoba untuk melihat sampai sejauhmana penerapan dari penggunaan komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Operasional (SIMOP) pada Kantor Perusahaan PT Jaya Abadi Makassar apakah sudah sesuai dengan tujuan, yaitu optimalisasi pendapatan, efisiensi biaya, cara kerja yang efektif dan peningkatan pelayanan kepada nasabah.

Mengingat penerapan dan sistem ini masih relatif baru (kurang lebih dua tahun) pada saat ini, oleh sebab itu penulis tertarik memilih judul "Peranan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Jaya Abadi Makassar".

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis memilih penelitian pada PT Jaya Abadi di Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian untuk memperoleh data, direncanakan mulai bulan Maret sampai Mei 2017.

Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Data kualitatif yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung, dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuwesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Sumber Data

Data primer yaitu data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu mealui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Data sekunderyaitu data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang sistem informasi manajemen dan kualitas kinerja karyawan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam proses pengumpulan data, maka penulis mengumpulkan data melalui penelitian lapang (field research) dan peneliitan pustaka (library research), sebagai berikut :

- a. Penelitian Pustaka (library research) yaitu penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang Sistem Informasi Manajemen

(Networking) terhadap kualitas kinerja karyawan dari buku literatur dan catatan perkuliahan. Disamping itu penulis mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas dan dapat mendukung penulisan ini.

- b. Penelitian Lapangan (field research) yaitu kegiatan penelitian lapangan, dimana penulis mencari data yang menjadi objek penelitian, untuk memperoleh penulis melakukan pengamatan setempat dan wawancara langsung dengan pimpinan serta beberapa karyawan PT Traktor Nusantara Cabang Makassar dan mengumpulkan data berupa laporan-laporan yang disajikan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Disamping itu penulis mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan dengan melalui cara wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannyapun diterima secara lisan pula. Dengan metode ini peneliti dapat langsung mengetahui reaksi yang ada pada responden dalam waktu yang relatif singkat. Observasi dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan kebutuhan informasi. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 90). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Dalam penelitian ini, jumlah populasi yakni keseluruhan karyawan PT. Traktor Nusantara Cabang Makassar yang berjumlah 32 orang karyawan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 91).

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini kecil, maka akan

digunakan teknik Sampling Jenuh dimana seluruh karyawan yang berjumlah 32 orang ini akan penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data merupakan pengelolaan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan kongkrit dari subjek penelitian. Untuk membektukan hipotesis yang dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan :

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisa tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

b. Analisis Kuantitatif

Dalam mengetahui hubungan dan pengaruh sistem informasi manajemen dengan kualitas kinerja karyawan digunakan teknis analisis regresi berganda, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti yang dikutip dalam Sugiono (2015), yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Dimana :

- Y = Variabel dependen, yaitu Kinerja Karyawan.
 X₁ = Variabel independen, yaitu sebelum ada Sistem Informasi Manajemen (SIM).
 X₂ = Variabel independen, yaitu setelah ada Sistem Informasi Manajemen (SIM).
 a = Konstanta merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X₁ dan sama dengan nol.
 b₁ = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X₁ dengan menganggap X₂ konstan.
 b₂ = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y

untuk tiap perubahan X_2 dengan menganggap X_1 konstan.

e = Error

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

e. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, begitupun jika $sig < \alpha (0,05)$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak H_1 diterima, dan jika $sig > \alpha (0,05)$, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima dan H_1 ditolak.

f. Pengukuran Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument

penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode skala Likert (Likert's Summated Ratings). Dalam pengukuran jawaban responden terhadap pengisian Kuesioner diberi tingkatan sebagai berikut :

Jawaban Sangat Setuju	diberi bobot 5
Jawaban Setuju	diberi bobot 4
Jawaban Ragu-ragu	diberi bobot 3
Jawaban Tidak Setuju	diberi bobot 2
Jawaban Sangat tidak Setuju	diberi bobot 1

Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisisioner). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Reabilitas diukur dengan uji statistik cronbach's alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach' alpha > 0,60. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

Definisi Operasional Variabel

a. Definisi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem penting dalam melakukan pengumpulan, proses penyimpanan, penganalisisan data, hingga hingga penyebaran mengenai data tersebut. Selain itu Sistem Informasi Manajemen merupakan gabungan dari sekumpulan perangkat lunak dan perangkat keras untuk merancang sistem transformasi beberapa data yang dikumpulkan.

b. Definisi Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan merupakan sesuatu hal yang sangat diperhatikan dalam suatu perusahaan, karena suksesnya suatu perusahaan tergantung bagaimana kinerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI RESPONDEN

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jaya Abadi Makassar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen yaitu Sebelum Ada Sistem Informasi Manajemen dan Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan PT Jaya Abadi Makassar. Dalam penelitian ini, menggunakan 32 orang karyawan sebagai sampel penelitian. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama bekerja. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini:

a. Jenis Kelamin

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi Jawaban Responden	
		Orang	Presentase
1	Laki – laki	28	87,5%
2	Perempuan	4	12,5 %
	Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 20, tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yakni 28 orang atau 87,5% dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang atau 12,5%.

b. Usia

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Frekuensi Jawaban Responden	
		Orang	Presentase
1	21 – 25	5	15,6%
2	26 – 30	18	56,3%
3	31 – 35	7	21,9%
4	36 – 40	2	6,3%
	Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah 2017

Pada tabel 5.2 diatas dari 32 orang responden, pengelompokan umur diberikan label dengan kelompok umur 1 (21-25 tahun) yang hasilnya terdapat 5 orang atau 15,6%. Kelompok umur 2 (26-30 tahun) sebanyak 18 orang atau 56,3%. Kelompok umur 3 (31-35 tahun) sebanyak 7 orang atau 21,9%. Dan kelompok umur 4 (> 36 tahun) sebanyak 2 orang atau 6,3%.

c. Pendidikan

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi Jawaban Responden	
		Orang	Presentase
1	SMK	9	28,1%
2	D3	7	21,9%
3	S1	16	50%
	Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah 2017

Hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan tingkat pendidikan yang ditunjukkan pada tabel 5.3 diatas, dari 32 orang responden terdapat 9 orang atau 28,1% yang berpendidikan SMK. Terdapat 7

orang atau 21,9% yang berpendidikan D3. Terdapat 16 orang atau 50,0% yang berpendidikan S1.

d. Lama Bekerja

Tabel 5.4
 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Frekuensi Jawaban Responden	
		Orang	Presentase
1	1 Tahun	7	21,9%
2	2 Tahun	6	18,8%
3	3 Tahun	7	21,9%
4	4 Tahun	6	18,8%
5	5 Tahun	6	18,8%
	Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah 2017

Hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan tingkat pendidikan yang ditunjukkan pada tabel 5.4 diatas, dari 32 orang responden terdapat 7 orang atau 21,9% yang telah bekerja selama 1 tahun, 6 orang atau 18,8% yang telah bekerja selama 2 tahun, 7 orang atau 21,9% yang telah bekerja selama 3 tahun, 6 orang atau 18,8% yang telah bekerja selama 4 tahun, 6 orang atau 18,8% yang telah bekerja selama >5 tahun.

DESKRIPSI VARIABEL

Survei ini menggunakan skala Likert dengan skor tertinggi di tiap pertanyaannya adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dengan jumlah responden sebanyak 32 orang, maka:

Skor tertinggi : $32 \times 5 = 160$

Skor terendah : $32 \times 1 = 32$

Sehingga range untuk hasil survey = $\frac{160-32}{5} = 25,6$

Range skor:

32 – 57,6 = Sangat Tidak Puas

57,7 – 84,2 = Tidak Puas

84,3 – 110,8 = Cukup Puas

110,9 – 137,4 = Puas

137,5 – 160 = Sangat Puas

a. Deskripsi Variabel Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen (X_1) dan Sebelum Ada Sistem Informasi manajemen (X_2) Serta Perhitungan Skor Variabel Bebas.

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang menjadi item pertanyaan pada kuisioner dan juga perhitungan skor bagi variabel Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen (X_1) dan Sebelum Ada Sistem Informasi Manajemen (X_2), sebagai berikut :

1) Pernyataan Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen (X_1)

Indikator-indikator dari variabel ini terbagi atas 5 pernyataan. Hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 5.5

Tanggapan Responden Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen (X_1)

Tanggapan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	15	46,9	17	53,1	0	0	0	0	0	0	143
X1.2	5	15,6	16	50,0	7	21,9	4	12,5	0	0	118
X1.3	15	46,9	14	43,8	3	9,4	0	0	0	0	140
X1.4	4	12,5	13	40,6	8	25,0	7	21,9	0	0	110
X1.5	12	37,5	13	40,6	2	6,3	5	15,6	0	0	128
Rata-rata											127,8

Sumber : Data diolah 2017

Dari data yang telah diolah pada tabel 5.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden setelah ada sistem informasi manajemen (networking) pada kantor PT Traktor Nusantara Cabang Makassar bersifat positif dengan melihat pada rata-rata dari total skor pada pertanyaan variabel ini sebesar 127,8 yang berada pada range skor **puas**.

2) Pernyataan Sebelum Ada Sistem Informasi Manajemen (X_2)

Indikator-indikator dari variabel ini terbagi atas 5 pernyataan. Hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 5.6

Tanggapan Responden Sebelum Ada Sistem Informasi Manajemen (X_2)

Tanggapan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	18	56,3	14	43,8	0	0	0	0	0	0	146
X2.2	15	46,9	13	40,6	4	12,5	0	0	0	0	139
X2.3	13	40,6	16	50,0	3	9,4	0	0	0	0	138
X2.4	20	62,5	12	37,5	0	0	0	0	0	0	148
X2.5	14	43,8	18	56,3	0	0	0	0	0	0	142
Rata-rata											142,6

Sumber : Data diolah 2017

Dari data yang telah diolah pada tabel 5.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden sebelum ada sistem informasi manajemen pada kantor PT Jaya Abadi Makassar bersifat positif dengan melihat pada rata-rata dari total skor pada pertanyaan variabel ini sebesar 142,6 yang berada pada range skor sangat puas.

b. Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y) dan Perhitungan Skor Variabel Terikat

Indikator-indikator dari variabel ini terbagi atas 5 pernyataan. Hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 5.7

Tanggapan Responden Tentang Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tanggapan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	25	78,1	5	15,6	2	6,3	0	0	0	0	151
Y.2	10	31,3	15	46,9	6	18,8	1	3,1	0	0	130
Y.3	7	21,9	8	25,0	15	46,9	1	3,1	1	3,1	115
Y.4	21	65,6	10	31,3	10	31,1	0	0	0	0	148
Y.5	26	81,3	5	15,6	1	3,1	0	0	0	0	153
Rata-rata											139,4

Sumber : Data diolah 2017

Dari data yang telah diolah dan disajikan pada tabel 5.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai kinerja karyawan yang timbul dari akibat yang disebabkan oleh Sistem Informasi Manajemen yaitu setelah ada sistem informasi manajemen dan sebelum ada sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh kantor PT Jaya Abadi Makassar bersifat positif dengan melihat rata-rata dari total skor pada pertanyaan ini sebesar 139,4 yang berada pada range skor **puas**.

PENGUKURAN INSTRUMEN PENELITIAN

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas melalui program SPSS 20,00 dengan membandingkan nilai Pearson Correlation (korelasi product moment) dengan nilai R_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 3-1 = 2$ (jumlah variabel bebas dan terikat dikurangkan 1), dan $df_2 (n-k-1)$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas), hasil diperoleh untuk R_{tabel} sebesar 0,3550. Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.8
 Uji Validitas

Item	Pearson Correlation	R _{Tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,407	0,3550	Valid
X _{1.2}	0,721	0,3550	Valid
X _{1.3}	0,437	0,3550	Valid
X _{1.4}	0,824	0,3550	Valid
X _{1.5}	0,745	0,3550	Valid
X _{2.1}	0,618	0,3550	Valid
X _{2.2}	0,611	0,3550	Valid
X _{2.3}	0,430	0,3550	Valid
X _{2.4}	0,611	0,3550	Valid
X _{2.5}	0,662	0,3550	Valid
Item	Pearson Correlation	R _{Tabel}	Keterangan
Y.1	0,553	0,3550	Valid
Y.2	0,775	0,3550	Valid
Y.3	0,844	0,3550	Valid
Y.4	0,564	0,3550	Valid
Y.5	0,468	0,3550	Valid

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, yang ditunjukkan dengan nilai dari masing-masing item pertanyaan memiliki nilai Pearson Correlation positif dan lebih besar dari pada nilai R_{tabel}.

b. Uji Realibilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah Cronbach Alpha dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya, dengan ketentuan jika:

1. Nilai Cronbach Alpha 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai Cronbach Alpha 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel

3. Nilai Cronbach Alpha 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai Cronbach Alpha 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai Cronbach Alpha 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 20.00.

Tabel 5.9
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.755	15

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, lima belas item variabel (pertanyaan) memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6. Berdasarkan ketentuan di atas maka variabel-variabel dalam penelitian ini reliabel.

c. Uji Hipotesis

- 1) Analisis dan Pembahasan Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen dan Sebelum Ada Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan.

RINGKASAN HASIL REGRESI

Variabel Penelitian	Koefisien	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig	R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
	Regresi								
(constant)	18,414	3,893	2,045	0,001	0,584	0,341	7,500	3,33	0,002
Setelah Ada SIM	0,556	3,853		0,001					
Sebelum Ada SIM	-0,347	-1,455		0,156					

Sumber hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan SPSS 20 dan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), 2017

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,414 + 0,556 X_1 - 0,347 X_2$$

$a = 18,414$; artinya apabila variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) dan sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) = 0, maka nilai dari variabel kinerja karyawan (Y) = 18,414.

$b_1 = 0,556$; artinya apabila kenaikan variabel sebelum ada sistem informasimanajemen (X_2) konstan, maka kenaikan variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 0,556.

$b_2 = 0,-347$; artinya apabila kenaikan variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) konstan, maka kenaikan variabel sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan variabel kinerja karyawan (Y) sebesar -0,347.

2) Analisis dan Pembahasan Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam ringkasan hasil regresi yang ditunjukkan pada Tabel 5.10 diatas, nilai $R = 0,584$ artinya terdapat hubungan positif dan kuat antara setelah ada sistem informasi manajemen dan sebelum ada sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan dan mempunyai korelasi sebesar 58,4%, sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil tersebut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,341 hal ini berarti tidak semua variabel bebas yakni setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) dan sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) berkontribusi secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yakni kinerja karyawan karena hasil dari koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,341 atau 34,1% tidak mendekati 1 melainkan makin mendekati 0. Sisanya sebesar 65,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

3) Uji F (Serempak)

Uji serempak atau uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji sigifikansi pengaruh variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) dan sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) secara bersama-sama terhadap

variabel kinerja karyawan (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan ringkasan hasil regresi berganda dari tabel 5.10 ditunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 7,500, sedangkan hasil F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,33. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,500 > 3,33$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) dan sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Maka penulis menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan terbukti dan **dapat diterima**.

4) Uji T (Parsial)

Pengujian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh secara terpisah dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) berdasarkan hasil regresi yang ada pada tabel 5.10 uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% yakni sebesar 2,045. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan.

d. Variabel Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen (X_1)

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 3,853. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 2,045. Maka t_{hitung} ($3,853$) $> t_{tabel}$ ($2,045$). Hal ini berarti variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) mempunyai pengaruh yang positif. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,050$) artinya variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja karyawan.

e. Variabel Sebelum Ada Sistem Informasi Manajemen (X_2)

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini sebesar -1,455. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 2,045. Maka t_{hitung} ($-1,455$) $< t_{tabel}$ ($2,045$). Hal ini berarti variabel sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) mempunyai pengaruh yang negatif. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi ($0,156 > 0,050$) artinya variabel sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Variabel Setelah Ada Sistem Informasi Manajemen (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Variabel setelah ada sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja karyawan. Variabel setelah ada sistem informasi manajemen ini merupakan variabel yang kemudian mendukung kinerja karyawan di dalam PT Jaya Abadi Makassar dikarenakan setelah ada sistem informasi lah yang dirasakan oleh para responden atau karyawan lebih mewakili terjadinya peningkatan kinerja tersebut. Hal ini mengindikasikan asumsi awal penulis terbukti benar yang menganggap bahwasanya saat ada sistem informasi manajemen yang diterapkan dengan baik dan benar oleh perusahaan, hal tersebut akan mampu meningkatkan kinerja para karyawan.

b. Pengaruh Variabel Sebelum Ada Sistem Informasi Manajemen (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Variabel sebelum ada sistem informasi manajemen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini terjadi dikarenakan para karyawan merasa kebanyakan aktivitas kantor membutuhkan sistem informasi manajemen. Selain itu, hal ini juga terjadi karena di era yang semakin maju ini segala informasi kebanyakan dihasilkan dari internet, pertukaran informasi kebanyakan dilakukan melalui media internet sehingga sistem informasi manajemen yang baik sangat diperlukan. Seperti hasil yang ditemukan penulis dari proses wawancara dengan para karyawan pada PT Jaya Abadi Makassar, mereka sangat kesusahan dalam menyelesaikan pekerjaan disaat sebelum ada sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh perusahaan.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana pada variabel bebas yaitu variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) dan sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2) kemudian variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y), dimana pada kedua variabel bebas ini secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

Dari dua variabel yang mempengaruhi kualitas kinerja karyawan, variabel yang dominan adalah setelah ada sistem informasi manajemen (X_1). Yang telah dibuktikan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel setelah ada sistem informasi manajemen memperlihatkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dibanding nilai t_{tabel} dan

nilai t_{hitung} dari variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) ini lebih besar dibandingkan nilai t_{hitung} dari variabel sebelum ada sistem informasi manajemen (X_2). Jadi hipotesis pada penelitian ini dapat diterima yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh dan memiliki peranan penting terhadap kualitas kinerja karyawan pada PT. Jaya Abadi Makassar.

SARAN

1. Variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X_1) harus dipertahankan dan dikembangkan lebih baik penerapannya kepada karyawan sesuai dengan kinerja yang mereka miliki dikarenakan hal ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas kinerja karyawan PT Jaya Abadi Makassar.
2. Terkhusus bagi variabel setelah ada sistem informasi manajemen yang dalam penelitian ini X_1 perlu adanya langkah-langkah lebih lanjut agar lebih ditingkatkan kualitas sistem informasi manajemen.
3. Perlu adanya proses peninjauan yang berkala terhadap sistem informasi manajemen yang diterapkan perusahaan sebagai tolak ukur peningkatan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B. 1999, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Pustaka Binaman Pressido, Jakarta.
- Gie, Liang, The, 1999, *Bunga Rampai Manajemen*, cetakan Kedua, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Manullang, M, 2001, *Manajemen Personalia*
- Martoyo, Susilo, 1999, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Cetakan Kedua, Mandar Maju, Bandung
- Murdick, Robert, G. .at, all, 1999, *Informasi Sistem For Modern Manajemen*, Edisi Ketiga, Terjemahan J. Jamil, Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Pollet, Mary, Parker, 2002, *Pengantar Ekonomi*, Edisi Keempat, Penerbit Press Erlangga, Yogyakarta.
- Siagian, Sondang, P, 1999, *Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan*, Gunung Agung, Jakarta.
- Sugiaro, Endar, 1998, *Sistem Informasi Manajemen*, Mandar Maju, Bandung,
- Soemita, R. Adikoesoema, 2000, *Azas – Azas Manajemen*, Edisi Kedua, Fakultas ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta
- Vincent, Gespersc, 2001, *Invancevist John, Donnely*, JR James, Diterjemahkan oleh Moeliyadi, Organisation, Perilaku Struktur, Penerbit Press Erlangga, Jakarta.